

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan strategi pembinaan kecerdasan spiritual pada anak di dusun Gayam tingkat pendidikan orang tua tidak mempengaruhi orang tua dalam melakukan pembinaan kecerdasan tersebut. Pasalnya dari hasil wawancara bisa diketahui bahwa orang tua yang berpendidikan tinggi justru kurang memberi perhatian terhadap pendidikan anak khususnya dalam kecerdasan spiritual. Sedangkan orang tua yang hanya lulus SMP dan SMA justru lebih memperhatikan pendidikan anak dan membina kecerdasan spiritual anak.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh orang tua di dusun gayam dalam melaksanakan pembinaan kecerdasan spiritual kepada anak-anaknya adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua selalu mengingatkan dan mengajak anak untuk menjalankan ibadah sholat apabila sudah waktunya sholat, mengajak anak untuk rutin mengaji dirumah.
- b. Orang tua juga selalu mengajarkan anak agar bisa bersikap tanggung jawab atas apa yang sudah jadi kewajibannya.

- c. Orang tua memperhatikan hubungan anak dengan orang-orang yang berada disekelilingnya seperti teman, agar anak tidak terjerumus ke pergaulan yang tidak baik.
2. Pembinaan kecerdasan spiritual anak pada keluarga muslim di dusun Gayam Argomulyo cangkringan Sleman sejauh ini telah dilakukan dengan baik, dalam pembinaan kecerdasan spiritual anak orang tua tidak hanya menyuruh mengajarkan tetapi orang tua juga mengajak dan memberikan contoh kepada anak. Orang tua tidak hanya melakukan bimbingan tentang ibadah saja, tetapi orang tua juga membimbing aqidah dan akhlak anak. Strategi yang digunakan orang tua di dusun gayam dalam membina kecerdasan spiritual anak sudah termasuk dalam kategori berhasil, karena orang tua sudah melakukan pembinaan kecerdasan spiritual sejak anak masih dini.
 3. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat bagi orang tua dalam keluarga muslim di dusun Gayam dalam melaksanakan pembinaan kecerdasan spiritual adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung

Adanya kerjasama orang tua yang saling mendukung dengan penuh kasih sayang dan semangat dalam mendidik anak agar anak bisa menjadi seseorang yang berguna bagi agama, keluarga, dan masyarakat. Adanya rasa tanggung jawab dan kesadaran diri orang tua karena kewajiban orang tua adalah harus memberikan contoh kepada anak agar anak menjadi seseorang yang memiliki

kecerdasan spiritual Islam yang tinggi. Ada faktor pendukung lainnya yaitu dengan adanya sarana pendidikan seperti pengajian yang dapat menambah wawasan orang tua tentang ilmu agama, dan adanya sarana pendidikan untuk anak seperti pendidikan sekolah, sekolah umum maupun yang berbasis Islam, kegiatan TPA di dusun Gayam. Adanya tempat-tempat ibadah seperti masjid dan mushola juga dapat mendukung orang tua dalam membina kecerdasan spiritual anak.

b. Faktor penghambat

Kurangnya pengetahuan orang tua tentang agama, dan karena faktor lingkungan kurang kondusif, seperti anak terlalu banyak memainkan *gadget* dan menonton televisi. Dengan begitu anak susah untuk diberi pengertian dan susah diajak untuk melakukan kegiatan spiritual. Selain itu juga kurangnya waktu orang tua yang diberikan kepada anak juga menjadi faktor penghambat utama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti paparkan diatas, dan untuk mengakhiri penulisan skripsi ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Kepada orang tua, terutama orang tua yang kurang memiliki waktu buat anak sebaiknya sebagai orang tua lebih meluangkan waktu yang berkualitas untuk anak, kalau perlu sebaiknya orang tua mengajak

anak untuk berlibur sembari mengasah kecerdasan anak, terutama dalam kecerdasan *spiritual*. Orang tua yang kurang dalam ilmu agama sebaiknya selalu berusaha untuk belajar agar bisa lebih baik dan lebih banyak lagi dalam mengajarkan anak tentang kecerdasan *spiritual* Islam, agar anak bisa lebih dalam mendalami ilmu-ilmu agama dari orang tua. Walau bagaimanapun ilmu yang diajarkan oleh orang tua akan lebih mudah diterima oleh anak, karena orang yang paling dekat dengan anak adalah orang tua, dan kasih sayang, perhatian orang tua juga sangat berpengaruh bagi pendidikan anak. Sangat disayangkan apabila orang tua tidak mengetahui betapa pentingnya kecerdasan *spiritual*, karena kecerdasan *spiritual* yang akan menentukan kehidupan anak diakhirat kelak.

Pada anak yang akan memasuki usia remaja ada baiknya orang tua agar lebih memperhatikannya. Karena pada usia tersebut anak baru akan mengenal dunia luar dan pada masa itu penting bagi orang tua untuk lebih ekstra dalam melakukan bimbingan kecerdasan *spiritual*. Orang tua juga perlu untuk mengarahkan anak agar tidak bergaul kedalam lingkungan yang kurang baik untuk anak, karena lingkungan juga salah satu faktor yang menentukan akan menjadi seperti apa anak pada nantinya.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah, dengan rahmat dan hidayah Allah SWT, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Itu semua atas berkat hidayah, rahmat, dan izin Allah SWT. Oleh karena itu tiada kata yang pantas diucapkan dengan ketulusan hati kecuali hanya

memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharap kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mengarahkan dan membantu terselesainya penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan siapa saja yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi kemajuan pendidikan. Aamiin.